

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian dan Desain Penelitian

3.1.1. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah dalam penelitian yang dilakukan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan dan mengendalikan keadaan. Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran. Melalui metode yang tepat, seorang peneliti tidak hanya mampu melihat fakta sebagai kenyataan, tetapi juga mampu memperkirakan kemungkinan-kemungkinan yang dapat terjadi melalui fakta itu (Syamsuddin & Damianti, 2006, hlm 14). Sejalan dengan Sutedi (2011, hlm 53) mengemukakan bahwa dalam kegiatan penelitian, metode merupakan cara atau prosedur yang harus ditempuh untuk menjawab masalah penelitian. Sehingga metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk menggapai sebuah tujuan tertentu. Adapun fungsi dari metode adalah untuk memperlancar pencapaian tujuan secara lebih efektif dan efisien

Dalam penelitian ini, metode eksperimen yang digunakan adalah metode eksperimen murni (*true experimental*), yaitu merupakan eksperimen yang mengikuti prosedur dan memahami syarat-syarat eksperimen terutama yang berkenaan dengan pengontrolan variabel, kelompok kontrol, pemberian perlakuan atau manipulasi kegiatan serta pengujian hasil. Penelitian eksperimen atau penelitian uji coba ini merupakan salah satu metode yang sering digunakan dalam bidang pengajaran.

Tujuan metode ini yaitu untuk menguji efektivitas dan efesiensi dari suatu pendekatan, metode, teknik, atau media pengajaran dan pembelajaran, sehingga hasilnya dapat diterapkan jika memang baik, atau tidak digunakan jika memang tidak baik, dalam pengajaran yang sebenarnya (Sutedi, 2011, hlm 64). Menurut Sugiyono (2011, hlm 75) mengungkapkan bahwa

dikatakan eksperimental, karena dalam penelitian ini, peneliti mengontrol semua variabel yang mempengaruhi jalannya eksperimen. Ciri utama dari penelitian eksperimental adalah bahwa, sampel yang digunakan untuk eksperimen maupun sebagai kontrol diambil secara random dari populasi tertentu. Perbedaan dari dua kelompok tersebut adalah jenis perlakuan yang di berikanya. Pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya) sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan khusus atau yang biasa dilakukan pada pembelajaran biasa sebelumnya.

Setiyadi (2006, hlm 141) mengemukakan bahwa di dalam penelitian eksperimen murni mempunyai tiga kriteria utama, yaitu : 1) adanya kelompok kontrol, 2) subyek kedua kelompok dipilih secara acak dan penentuan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen juga dilakukan secara acak, dan 3) tes awal bisa diberikan untuk melihat kemampuan awal dari kedua kelompok tersebut. Adapun dalam Sutedi (2011, hlm 66) mengungkapkan ciri-ciri dari penelitian eksperimental yaitu : 1) adanya manipulasi terhadap dua variabel bebas, 2) adanya kegiatan pengontrolan terhadap variabel lain yang berpengaruh, dan 3) adanya pengamatan dan pengukuran terhadap efek atau pengaruh dari manipulasi terhadap variabel bebas tadi.

Dengan melihat penjelasan-penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa metode eksperimen adalah metode atau cara yang digunakan untuk mnguji cobakan apakah suatu teknik atau hal yang diujicobakan itu efektif atau tidak yang sistematis dan sesuai dengan aturan yang ada yang berfungsi untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Maka dari itu, penulis memilih untuk menggunakan metode eksperimen dalam penelitian ini karena dirasa sesuai untuk menguji dan mengetahui efektivitas dari penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap kemampuan berbicara Bahasa Jepang pada siswa SMA.

3.1.2. Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan suatu pedoman langkah-langkah yang harus di lakukan peneliti dalam rangka mengolah dan menganalisis data

hasil penelitian. Dengan berpedoman pada desain penelitian ini, peneliti dapat melakukan langkah-langkah yang sistematis dalam melakukan analisis data. Terdapat beberapa bentuk desain penelitian eksperimen murni yang dapat digunakan dalam penelitian, yaitu *Posttest Only control grup design*, *Pretest-Posttest control group design*, dan *Solomon four group design* (Arikunto, 2002, hlm 53). Desain penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah *Pretest-Posttest control group design*.

Menurut Arifin (2011, hlm 81) desain penelitian tersebut merupakan desain yang menggunakan dua kelompok yang dibentuk secara acak dan diasumsikan memiliki karakteristik yang sama (homogen), yakni untuk mencari perbedaan yang signifikan antara kedua kelompok tersebut. sehingga kelompok yang diberikan perlakuan menentukan apakah metode yang diteliti efektif dan cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Jepang atau mungkin saja tidak bisa digunakan karena tidak cocok. Satu kelompok berupa kelompok eksperimen diberi perlakuan (*treatment*) sedangkan satu kelompok lagi berupa kelompok kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kedua kelompok tersebut diberi *pretest* dan *posttest* dengan materi dan tingkat kesulitan yang sama.

Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan oleh Siswanto (2013, hlm 47) bahwa dalam penelitian ini terdapat dua grup yang dipilih secara random kemudian diberi *pretest* untuk mengetahui perbedaan keadaan awal antara grup eksperimen dan grup kontrol, kemudian grup eksperimen diberikan perlakuan sedangkan grup kontrol tidak, selanjutnya pada beberapa waktu diberi *posttest* pada kedua kelompok tersebut. Hasil tes dari kedua kelompok tersebut dibandingkan, baik *pretest* maupun *posttest* diteliti perbedaannya. Sebuah perlakuan (*treatment*) dikatakan ada pengaruhnya, jika terdapat perbedaan antara hasil *pretest* dengan hasil *posttest* masing-masing kelompok, dan juga adanya perbedaan antara hasil *posttest* kelompok eksperimen dengan hasil *posttest* kelompok kontrol. Hasil *pretest* yang baik bila nilai kelompok eksperimen tidak berbeda secara signifikan.

Adapun desain penelitian *pretest-posttest control group design* adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Desain Penelitian

Kelompok	Pretest	Treatment	Posttest
Eksperimen	O1	X	O2
Kontrol	O1	-	O4

Keterangan :

O1 : Tes awal (*pretest*) sebelum perlakuan

X : Perlakuan (*treatment*)

O2 : Tes akhir (*posttest*)

(Arifin, 2011:81)

Pada penelitian ini karena dilakukan randomisasi, maka kedua kelompok mempunyai sifat yang sama sebelum dilakukan perlakuan, sehingga perbedaan hasil *posttest* pada kedua kelompok tersebut dapat disebut sebagai pengaruh dari perlakuan (*treatment*).

Selanjutnya tahapan awal yang dilakukan yakni memilih kelas kontrol dan kelas eksperimen secara random yang memiliki kemampuan awal yang sama dengan menggunakan *pretest* untuk melihat homogenitas dari kedua kelas tersebut, kemudian selanjutnya diberikan *treatment* kepada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang. *Treatment* dilakukan tiga kali pertemuan. Setelah *treatment* selesai, tahapan akhir yang diberikan berupa tes yaitu diberikan *posttest* kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen untuk melihat ada atau tidaknya perbedaan hasil pembelajaran pada kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dengan kelas kontrol yang tidak menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi

Sutedi (2011, hlm 179) Populasi adalah manusia yang dijadikan sebagai sumber data. Menurut Sugiyono (2011, hlm 117) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu untuk dipelajari kemudian disimpulkan. Sedangkan menurut Arikunto (2006, hlm 173) bahwasannya populasi adalah keseluruhan objek penelitian.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa populasi adalah objek atau subjek yang diteliti terhadap suatu metode, media atau apapun yang sedang diteliti yang mempunyai kesamaan satu sama lain. populasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah populasi seluruh siswa SMA Sumatra 40 Bandung yang sedang mempelajari bahasa Jepang.

3.2.2. Sampel

Sutedi, (2011, hlm 179) Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap mewakili untuk dijadikan sumber data. Menurut Arikunto (2006, hlm 174) sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.

Dalam penelitian ini, yang menjadi sampel adalah siswa kelas X SMA Sumatra 40 Bandung. Kelas X-IPS 2 sebagai kelas Eksperimen dan kelas X-IPS 1 sebagai kelas kontrol.

3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan atau menyediakan berbagai data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian (Sutedi, 2011, hlm 157). Oleh karena itu untuk mendapatkan data dari responden diperlukan instrumen penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif sehingga instrumen yang digunakan adalah instrumen berupa tes dan non tes.

3.3.1. Tes (Lisan)

Tes digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi hasil pembelajaran siswa. Sutedi (2011, hlm 156) mengemukakan bahwa tes merupakan alat ukur yang biasanya digunakan untuk mengukur hasil belajar

siswa setelah selesai satu program atau pengajaran tertentu. Instrumen berupa tes terdiri atas tes tulisan, tes lisan, dan tes tindakan. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berbicara, oleh karena itu instrumen tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes lisan yang berupa tes wawancara. Wawancara atau interview adalah sebuah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara atau responden yang diwawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman (*guide*) wawancara (Bangin, 2011:136).

Penulis memberikan *pretest* dan *posttest* yang berupa tes wawancara lisan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Wawancara lisan ini berupa wawancara kepada setiap individu, dengan pertanyaan-pertanyaan sederhana yang diajukan sesuai dengan topik pembelajaran yang digunakan pada saat pembelajaran.

Tabel 3.2

Komponen Penilaian Pretest dan Posttest berdasarkan yang di paparkan Shihabudin (2009, hlm 198)

Nama	Penilaian					Skor
	Volume	Pemahaman	Struktur Bahasa	Kefasihan	Pelafalan dan Intonasi	

Dalam penelitian ini penilaian yang digunakan adalah volume, pemahaman, struktur bahasa, dan kefasihan.

Nama	Penilaian				Skor
	Volume	Pemahaman	Struktur Bahasa	Kefasihan	

Komponen-komponen penilaian dalam penelitian ini diisi dengan skala penilaian satu sampai lima. Dengan keterangan skala sebagai berikut:

Tabel 3.3
Skala Penilaian

5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup
2	Kurang
1	Sangat Kurang

Adapun rincian dari kriteria penilaian untuk menentukan nilai dalam wawancara yang dilakukan adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4
Rincian Kriteria Penilaian

Kriteria Penilaian	Skor	Indikator
Volume Suara	1	suara sama sekali tidak terdengar. Hanya terdengar sayup-sayup kecil.
	2	Suara tidak terdengar jelas dan tidak lantang
	3	Suara kurang terdenengar jelas.
	4	Suara siswa terdengar jelas akan tetapi suara menipis di beberapa waktu.
	5	Suara siswa keras, lantang dan terdengar jelas.
Pemahaman	1	Dapat dikatakan tidak mampu untuk memahami percakapan dan sulit bereaksi terhadapnya.
	2	Siswa memahami sedikit percakapan dan sangat lambat dalam bereaksi.
	3	Dapat memahami sebagian besar percakapan, namun lambat bereaksi.
	4	Siswa dapat memahami percakapan dengan kecepatan normal dan bereaksi secara cepat.

	5	Dapat memahami pembicaraan tanpa ada sedikitpun kesulitan.
Struktur Bahasa	1	Kesalahan sedemikian banyaknya sehingga sulit untuk dipahami.
	2	Siswa berbicara dengan kurang terstruktur dan kurang benar sehingga sedikit sulit dipahami.
	3	Siswa berbicara cukup sering membuat kesalahan sehingga kadang-kadang mengaburkan pengertian.
	4	Siswa berbicara dengan struktur bahasa yang benar tapi di beberapa tempat ada sedikit kesalahan.
	5	Siswa berbicara dengan struktur bahasa yang benar dan tidak ada sedikitpun kesalahan.
Kefasihan	1	Siswa tidak dapat berbicara di depan kelas.
	2	Siswa berbicara sering terhenti dan pendek-pendek.
	3	Siswa berbicara dengan cukup lancar namun sering tersendat-sendat.
	4	Siswa dapat berbicara dengan lancar namun sedikit hambatan.
	5	Siswa dapat berbicara dengan lancar dan tidak ada hambatan.

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penyusunan instrumen penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Menentukan jenis instrumen yang akan digunakan dalam penelitian.
- 2) Membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang digunakan dalam tahap *treatment*.
- 3) Membuat tes lisan berupa wawancara.
- 4) Mengkonsultasikan instrumen yang telah dibuat (*expert judgement*) kepada dosen bahasa Jepang di universitas yang bersangkutan.

3.3.2. Non Tes (Angket)

Dalam penelitian ini, bentuk instrumen non tes yang peneliti pilih adalah bentuk angket, yang berfungsi sebagai pelengkap data untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan penelitian ini. Menurut Sutedi (2011, hlm 155) instrumen non tes dapat berupa angket, pedoman observasi, pedoman wawancara, skala, sosiometri, daftar (*checklist*), dan sebagainya. Angket dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan dan respon siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* untuk meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa. Angket ini diberikan pada kelas eksperimen yang menerima perlakuan saja.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Menurut Faisal (dalam Sutedi, 2011, hlm 164) mengatakan bahwa angket tertutup yaitu angket yang alternatif jawabannya sudah disediakan oleh peneliti, sehingga responden tidak memiliki keleluasaan untuk menyampaikan jawaban dari pertanyaan yang sudah diberikan kepadanya.

Pada tabel berikut ini memaparkan mengenai kisi-kisi angket yang menjadi pedoman pembuatan angket pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 3.5
Kisi-Kisi Angket

No	Indikator Pertanyaan	Nomor Soal	Jumlah Pertanyaan
1.	Pendapat siswa terhadap pembelajaran berbicara bahasa Jepang	1	1
2.	Pendapat siswa terhadap model pembelajaran bahasa Jepang yang selama ini digunakan.	2	1

3.	Pendapat siswa terhadap hubungan antara model pembelajaran kooperatif <i>talking chips</i> dengan kesempatan berlatih dan kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang	3,4,5	3
4.	Pendapat siswa terhadap hubungan antara model pembelajaran kooperatif <i>talking chips</i> dengan kesempatan dan pemahaman dalam menguasai wacana yang diberikan.	6,7	2
5.	Pendapat siswa terhadap model pembelajaran kooperatif <i>talking chips</i> dan hubungannya dengan motivasi belajar terutama dalam pembelajaran berbicara bahasa Jepang.	8,9	2
6.	Pendapat siswa terhadap penerapan model pembelajaran <i>talking chips</i> yang dapat meningkatkan kemampuan berbicara dalam bahasa Jepang.	10	1
Total		10	10

3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan dalam sebuah penelitian. Berikut adalah prosedur dari penelitian ini :

3.4.1. Tahap Persiapan Penelitian (Tahap Awal)

- a. Identifikasi masalah
- b. Menentukan sampel
- c. Menyusun instrumen penelitian
 - 1) Menyusun materi ajar yang akan dijadikan instrumen (RPP)
 - 2) Menyusun kisi-kisi soal *pretest* dan *posttest*
 - 3) Menyusun soal *pretest* dan *posttest*
 - 4) Menyusun kisi-kisi angket
 - 5) Menyusun angket

- 6) Mengkonsultasikan soal *pretest* dan *posttest* kepada dosen pembimbing.

3.4.2. Tahap Pelaksanaan

a. Pelaksanaan *pretest*

Pada tahap pelaksanaan ini, peneliti terlebih dahulu melakukan *pretest* kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol guna untuk mengetahui kemampuan awal responden.

b. Memberikan *treatment* (perlakuan)

Pelaksanaan *treatment* dilakukan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* kepada kelas eksperimen sebanyak tiga kali sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Jepang.

Langkah-langkah dalam melaksanakan model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* menurut Lie (2004, hlm 64) yaitu sebagai berikut :

1. Guru menyiapkan satu kotak kecil yang berisikan kancing-kancing (bisa juga benda-benda kecil lainnya, seperti kacang merah, biji kenari, potongan sedotan, batang-batang lidi, kartu, sendok es krim dan sebagainya).
2. Sebelum kelompok memulai tugasnya, setiap siswa dalam masing-masing kelompok mendapatkan dua atau tiga buah kancing (jumlah kancing bergantung pada sukar tidaknya tugas yang diberikan).
3. Setiap kali seorang siswa berbicara atau mengeluarkan pendapat, dia harus menyerahkan salah satu kancingnya dan meletakkannya di tengah-tengah.
4. Jika kancing yang dimiliki seorang siswa habis, dia tidak boleh berbicara lagi sampai semua rekannya juga menghabiskan kancing mereka.
5. Jika semua kancing habis, sedangkan tugas belum selesai, kelompok boleh mengambil kesepakatan untuk membagikan kancing lagi dan mengulaingi prosedurnya kembali.

Adapun deskripsi pelaksanaan kegiatan pada saat memberikan perlakuan kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut :

Tabel 3.6

Rencana Penelitian Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No	Tanggal Kegiatan	Pokok Bahasan	Materi	Kegiatan PBM			
				Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
				Peneliti	Siswa	Peneliti	Siswa
1.	Kamis, 18 April 2019 (<i>Pre-test</i> Kelas Kontrol) / 09:20 – 11:20 Dan Kamis, 18 April 2019 / 11:40 – 13:40 (<i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen)	• Menjelaskan tujuan <i>pre-test</i>	Materi (<i>jikoshoukai, tesuto wa nan-youbi desuka dan nan-ji desuka</i>)	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian Kelas Kegiatan inti : Melakukan <i>pre-test</i> Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan pengenalan model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> • Menjelaskan garis besar tema yang akan dibahas saat <i>treatment</i> • Penutupan 	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran Kegiatan inti : Melakukan <i>pre-test</i> Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> • Mendengarkan penjelasan mengenai tema yang akan dibahas saat <i>treatment</i> • Penutupan 	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian Kelas Kegiatan inti : Melakukan <i>pre-test</i> Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan 	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran Kegiatan inti : Melakukan <i>pre-test</i> Kegiatan akhir : <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan
2.	Senin, 22 April 2019 / 11:40 – 13:40 (Kelas eksperimen) dan	• Melakukan <i>treatment</i> untuk kelas eksperimen	日本語の授業はどうか。(Kesan	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian kelas 	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran 	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian kelas 	Kegiatan awal : <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran

	Selasa, 23 April 2019 (Kelas kontrol)	dan pemberian pembelajaran untuk kelas kontrol	tentang suatu mata pelajaran)	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi yang akan di pelajari • Melatih kosakata dan pola kalimat yang dipelajari. • Bertanya kepada responden apakah sudah mengerti atau belum. <p>Pemberian <i>treatment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> • Menjelaskan langkah-langkah <i>talking chips</i> • Mempraktekkan langkah-langkah <i>talking chips</i> sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 orang) 2. Peneliti memberi 2 kartu kepada setiap anggota kelompok untuk berbicara yang berfungsi untuk menjawab ataupun bertanya serta 1 box kecil yang berfungsi untuk 	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tema atau materi yang akan di pelajari • Mengucapkan kembali kosakata dan pola kalimat yang dibacakan peneliti • Mengkonfirmasi paham tidaknya penjelasan guru. <p>Pemberian <i>treatment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> yang akan digunakan dalam berbicara • Menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah <i>talking chips</i> • Mempraktekkan langkah-langkah <i>talking chips</i> untuk berlatih bahasa Jepang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan kelompok belajar 2. Setiap siswa mendapatkan 2 buah kartu dan 1 box kecil untuk setiap kelompok 3. Setiap kelompok mendapatkan teks berupa 	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi yang akan di pelajari • Bertanya kepada responden apakah sudah mengerti atau belum. • Melatih kosakata dan pola kalimat yang dipelajari • Membacakan contoh kalimat • Memberikan intruksi untuk membuat percakapan secara kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas. <p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Meringkas hasil pembelajaran • Memastikan pemahaman siswa terhadap 	<p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan materi yang akan di pelajari • Mengkonfirmasi paham tidaknya penjelasan guru • Mengucapkan kembali kosakata dan pola kalimat yang dibacakan peneliti • siswa membuat naskah percakapan secara kelompok. • Siswa mempresentasikan percakapan tersebut di depan teman-temannya.
--	---------------------------------------	--	-------------------------------	---	--	---	---

				<p>menyimpan kartu jika siswa sudah mengeluarkan pendapat atau berbicara</p> <p>3. Setiap kelompok mendapatkan teks bahasa Jepang yang berupa wacana yang sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>4. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai wacana yang di dapatnya</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan isi wacana tersebut ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>6. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang kartu tentang isi wacana</p> <p>7. Siswa yang sudah menjawab, lalu bertanya kepada siswa di kelompok lain mengenai isi wacana.</p> <p>8. Mengulangi kegiatan yang sama seperti sebelumnya</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meringkas hasil pembelajaran - Memastikan pemahaman siswa terhadap materi 	<p>wacana yang sesuai dengan dengan materi yang telah dipelajari</p> <p>4. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing mengenai isi wacana yang di dapat.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai isi wacana yang di dapatnya ke dalam bahasa Indonesia</p> <p>6. Setiap siswa yang memegang kartu berhak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.</p> <p>7. Siswa yang sudah menjawab, lalu bertanya kepada siswa dari kelompok lainnya dan kartu yang di pegangnya di letakkan ke dalam box kecil yang sudah disediakan.</p> <p>8. Siswa yang sudah tidak memiliki kartu tidak boleh bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan sampai terbentuknya kesepakatan baru.</p> <p>-Mengulangi kegiatan yang sama seperti sebelumnya.</p>		
--	--	--	--	---	---	--	--

				pembelajaran yang telah disampaikan.			
3	Rabu, 24 April 2019 / 08:20 – 10:40 (Kelas kontrol) Dan Jumat, 26 April 2019 / 07:00 – 09:00 (Kelas Eksperimen)	<ul style="list-style-type: none"> Melakukan <i>treatment</i> untuk kelas eksperimen dan pemberian pembelajaran untuk kelas kontrol 	図書室で本を読みます。 (Kegiatan di sekolah)	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Presensi Pengkondisian kelas <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi yang akan di pelajari Melatih kosakata dan pola kalimat yang dipelajari. Bertanya kepada responden apakah sudah mengerti atau belum. <p>Pemberian <i>treatment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> Menjelaskan langkah-langkah <i>talking chips</i> Mempraktekkan langkah-langkah <i>talking chips</i> sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 orang) 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Presensi Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan tema atau materi yang akan di pelajari Mengucapkan kembali koaskata dan pola kalimat yang dibacakan peneliti Mengkonfirmasi paham tidaknya penjelasan guru. <p>Pemberian <i>treatment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> yang akan digunakan dalam berbicara Menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah <i>talking chips</i> Mempraktekkan langkah-langkah <i>talking chips</i> untuk berlatih bahasa Jepang: 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Presensi Pengkondisian kelas <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan materi yang akan di pelajari Bertanya kepada responden apakah sudah mengerti atau belum. Melatih kosakata dan pola kalimat yang dipelajari Membacakan contoh kalimat Memberikan intruksi untuk membuat percakapan secara kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas. 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> Presensi Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> Menyimak penjelasan materi yang akan di pelajari Mengkonfirmasi paham tidaknya penjelasan guru Mengucapkan kembali koaskata dan pola kalimat yang dibacakan peneliti siswa membuat naskah percakapan secara kelompok. Siswa mempresentasikan percakapan tersebut di depan teman-temannya.

				<p>2. Peneliti memberi 2 kartu kepada setiap anggota kelompok untuk berbicara yang berfungsi untuk menjawab ataupun bertanya serta 1 box kecil yang berfungsi untuk menyimpan kartu jika siswa sudah mengeluarkan pendapat atau berbicara</p> <p>3. Setiap kelompok mendapatkan teks bahasa Jepang yang berupa wacana yang sesuai dengan materi yang dipelajari.</p> <p>4. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai wacana yang di dapatnya</p> <p>5. Setiap kelompok mempresentasikan isi wacana tersebut ke dalam bahasa Indonesia.</p> <p>6. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa yang memegang kartu tentang isi wacana</p> <p>7. Siswa yang sudah menjawab, lalu bertanya kepada siswa di kelompok lain mengenai isi wacana.</p> <p>8. Mengulangi kegiatan yang sama seperti sebelumnya</p>	<p>1. Siswa mendapatkan kelompok belajar</p> <p>2. Setiap siswa mendapatkan 2 buah kartu dan 1 box kecil untuk setiap kelompok</p> <p>3. Setiap kelompok mendapatkan teks berupa wacana yang sesuai dengan materi yang telah dipelajari</p> <p>4. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing mengenai isi wacana yang di dapat.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai isi wacana yang di dapatnya ke dalam bahasa Indonesia</p> <p>6. Setiap siswa yang memegang kartu berhak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan.</p> <p>7. Siswa yang sudah menjawab, lalu bertanya kepada siswa dari kelompok lainnya dan kartu yang di pegangnya di letakkan ke dalam box kecil yang sudah disediakan.</p> <p>8. Siswa yang sudah tidak memiliki kartu tidak boleh bertanya ataupun</p>	
--	--	--	--	---	--	--

				<p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meringkas hasil pembelajaran - Memastikan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. 	<p>menjawab pertanyaan yang diajukan sampai terbentuknya kesepakatan baru.</p> <p>-Mengulangi kegiatan yang sama seperti sebelumnya.</p>		
4	<p>Jumat 3 Mei 2019 / 07:00 – 09:00 (Kelas Eksperimen) dan 10 Mei 2019 / 09:20 – 11:20 (Kelas Kontrol)</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>treatment</i> untuk kelas eksperimen dan pemberian pembelajaran untuk kelas kontrol 	<p>私の家族。(Keluarga Saya)</p>	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian kelas <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi yang akan di pelajari • Melatih kosakata dan pola kalimat yang dipelajari. • Bertanya kepada responden apakah sudah mengerti atau belum. <p>Pemberian <i>treatment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan tema atau materi yang akan di pelajari • Mengucapkan kembali kosakata dan pola kalimat yang dibacakan peneliti • Mengkonfirmasi paham tidaknya penjelasan guru. <p>Pemberian <i>treatment</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan mengenai model pembelajaran kooperatif tipe <i>talking chips</i> yang akan digunakan dalam berbicara 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian kelas <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan materi yang akan di pelajari • Bertanya kepada responden apakah sudah mengerti atau belum. • Melatih kosakata dan pola kalimat yang dipelajari • Membacakan contoh kalimat • Memberikan intruksi untuk membuat percakapan secara kelompok dan mempresentasikannya di depan kelas. 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan materi yang akan di pelajari • Mengkonfirmasi paham tidaknya penjelasan guru • Mengucapkan kembali koaskata dan pola kalimat yang dibacakan peneliti • siswa membuat naskah percakapan secara kelompok. • Siswa mempresentasikan percakapan tersebut di depan teman-temannya.

				<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan langkah-langkah <i>talking chips</i> • Mempraktekkan langkah-langkah <i>talking chips</i> sebagai berikut : <ol style="list-style-type: none"> 1. Peneliti membagi siswa menjadi beberapa kelompok (5-6 orang) 2. Peneliti memberi 2 kartu kepada setiap anggota kelompok untuk berbicara yang berfungsi untuk menjawab ataupun bertanya serta 1 box kecil yang berfungsi untuk menyimpan kartu jika siswa sudah mengeluarkan pendapat atau berbicara 3. Setiap kelompok mendapatkan teks bahasa Jepang yang berupa wacana yang sesuai dengan materi yang dipelajari. 4. Peneliti memberikan waktu kepada siswa untuk berdiskusi mengenai wacana yang di dapatnya 5. Setiap kelompok mempresentasikan isi wacana tersebut ke dalam bahasa Indonesia. 6. Peneliti memberikan pertanyaan kepada siswa 	<ul style="list-style-type: none"> • Menyimak penjelasan mengenai langkah-langkah <i>talking chips</i> • Mempraktekkan langkah-langkah <i>talking chips</i> untuk berlatih bahasa Jepang: <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa mendapatkan kelompok belajar 2. Setiap siswa mendapatkan 2 buah kartu dan 1 box kecil untuk setiap kelompok 3. Setiap kelompok mendapatkan teks berupa wacana yang sesuai dengan dengan materi yang telah dipelajari 4. Siswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya masing-masing mengenai isi wacana yang di dapat. 5. Siswa mempresentasikan hasil diskusi mengenai isi wacana yang di dapatnya ke dalam bahasa Indonesia 6. Setiap siswa yang memegang kartu berhak untuk menjawab pertanyaan yang diajukan. 7. Siswa yang sudah menjawab, lalu bertanya kepada siswa dari kelompok lainnya dan 		
--	--	--	--	---	--	--	--

				<p>yang memegang kartu tentang isi wacana</p> <p>7. Siswa yang sudah menjawab, lalu bertanya kepada siswa di kelompok lain mengenai isi wacana.</p> <p>8. Mengulangi kegiatan yang sama seperti sebelumnya</p> <p>Kegiatan Akhir:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Meringkas hasil pembelajaran - Memastikan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran yang telah disampaikan. 	<p>kartu yang di pegangnya di letakkan ke dalam box kecil yang sudah disediakan.</p> <p>8. Siswa yang sudah tidak memiliki kartu tidak boleh bertanya ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan sampai terbentuknya kesepakatan baru.</p> <p>- Mengulangi kegiatan yang sama seperti sebelumnya.</p>		
5	Jumat, 10 Mei 2019 / 07:00 – 09:00 (Kelas Eksperimen) dan Selasa, 14 Mei 2019 / 07:00 – 09:00 (Kelas Kontrol)	<ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>post-test</i> 	Materi yang diajarkan selama <i>treatment</i>	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian kelas <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>post-test</i> <p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>post-test</i> <p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Pengkondisian kelas <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>post-test</i> <p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan 	<p>Kegiatan awal :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Presensi • Mempersiapkan diri untuk memulai pelajaran <p>Kegiatan inti :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan <i>post-test</i> <p>Kegiatan akhir :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penutupan

c. Pelaksanaan *post-test* (tes akhir)

Post-test ini diberikan untuk mengukur sejauhmana kemampuan berbicara bahasa Jepang siswa kepada kelas eksperimen dan kelas kontrol setelah diberi perlakuan yang berbeda. Soal *post-test* yang diberikan sesuai dengan tema yang telah diberikan ketika *treatment*.

d. Memberikan Angket

Angket ini diberikan kepada kelas eksperimen yang bertujuan untuk mengetahui pendapat atau tanggapan siswa tentang efektivitas model pembelajaran kooperatif tipe *talking chips* terhadap peningkatan keterampilan berbicara bahasa Jepang.

Berikut ini adalah jadwal penelitian untuk kelas eksperimen :

Tabel 3.7

Jadwal Penelitian Kelas Eksperimen

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 18 April 2019	11:40 – 13:40	Pertemuan ke-1 <i>Pretest</i>
2	Senin, 22 April 2019	11:40 – 13:40	Pertemuan ke-2 <i>Treatment</i> pertama
3	Jumat, 26/04/2019	07:00 – 09:00	Pertemuan ke-3 <i>Treatment</i> kedua
4	Jumat. 03/05/2019	07:00 – 09:00	Pertemuan ke-4 <i>Treatment</i> ketiga
5	Jumat, 10/05/2019	07:00 – 09:00	Pertemuan ke-5 <i>Posttest</i>

Adapun jadwal penelitian untuk kelas kontrol sebagai berikut :

Tabel 3.8

Jadwal Penelitian Kelas Kontrol

No.	Hari/ Tanggal	Waktu	Kegiatan
1	Kamis, 18 April 2019	09:20 – 11:20	Pertemuan ke-1 <i>Pretest</i>
2	Selasa, 23 April 2019	07:00 – 09:00	Pertemuan ke-2 <i>Treatment pertama</i>
3	Rabu, 24 April 2019	08:20 – 10:40	Pertemuan ke-3 <i>Treatment kedua</i>
4	Jum'at, 10 Mei 2019	09:20 – 11:20	Pertemuan ke-4 <i>Treatment ketiga</i>
5	Selasa, 14 Mei 2019	07:00 – 09:00	Pertemuan ke-5 <i>Posttest</i>

3.4.3. Tahap Akhir Penelitian

- a. Mengolah data (data statistik dan angket)
- b. Menganalisis data
- c. Menarik kesimpulan berdasarkan data yang telah di olah dan di uji secara statistik.

3.5 Analisis Data

3.5.1. Pengolahan Data Statistik

Data yang diolah dalam penelitian ini berasal dari *pretest* dan *posttest* untuk melihat hasil penilaian berbicara siswa. Teknik analisis data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis statistik. Dalam penelitian ini peneliti akan mengambil data kuantitatif penelitian. Yang mana data kuantitatif akan diambil dari penerapan teknik statistik komparansional untuk menganalisis data. Menurut Sutedi (2011, hlm 228) statistik komparansional digunakan untuk menguji hipotesis yang

menyatakan ada-tidaknya perbedaan antara dua variabel (atau lebih) yang sedang diteliti. Oleh karena itu, statistik ini digunakan dalam penelitian komparansi, yaitu penelitian yang berusaha untuk menemukan persamaan dan perbedaan variabel yang ada.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis hasil data tersebut sebagai berikut :

- a. Membuat tabel persiapan untuk menghitung *t*-hitung :

Tabel 3.9

Tabel format data perolehan nilai pretest dan posttest (skala 100)

No	X	Y	x	y	x ²	y ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Σ (8)						
M (9)						

Keterangan :

- 1) Kolom (1) diisi dengan nomor urut sesuai dengan jumlah sampel.
- 2) Kolom (2) diisi dengan nilai pretest sampel kelas eksperimen.
- 3) Kolom (3) diisi dengan nilai pretest sampel kelas kontrol.
- 4) Kolom (4) diisi dengan nilai bersih sampel kelas eksperimen.
- 5) Kolom (5) diisi dengan nilai bersih kelas kontrol.
- 6) Kolom (6) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (4).
- 7) Kolom (7) diisi dengan pengkuadratan angka-angka pada kolom (5).
- 8) Kolom (8) isi baris sigma (jumlah) dari setiap kolom tersebut

9) Kolom (9) M (*Mean*) adalah nilai rata-rata dari kolom (2), (3), (4), (5), (6), dan (7)

b. Mencari mean kedua variabel (x) dan (y)

$$M_x = \frac{\sum x}{N_1} \qquad M_y = \frac{\sum y}{N_2}$$

c. Mencari standar deviasi dari variabel X dan Y dengan rumus sebagai berikut :

$$SD_x = \sqrt{\frac{\sum x^2}{N_1}} \qquad SD_y = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N_2}}$$

d. Mencari standar error variabel (x) dan (y)

$$SEM_x = \frac{SD_x}{\sqrt{N_1-1}} \qquad SEM_y = \frac{SD_y}{\sqrt{N_2-1}}$$

e. Mencari standar error perbedaan *mean* variabel X dan Y dengan rumus berikut :

$$SEM_{xy} = \sqrt{SEM_x^2 + SEM_y^2}$$

f. Mencari nilai *t-hitung* dengan rumus berikut :

$$t_0 = \frac{M_x - M_y}{SEM_{xy}}$$

g. Memberikan interpretasi (tafsiran) terhadap nilai *t-hitung*

Merumuskan Hipotesis Kerja (H_k) : terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan variabel Y.

Merumuskan Hipotesis Nol (H₀) : tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara variabel X dan Y.

h. Menguji kebenarannya dengan membandingkan nilai *t-tabel*

$$db = (N_1 + N_2) - 1$$

Keterangan

M_x = Nilai rata-rata X

M_y = Nilai rata-rata Y

N_1 = Jumlah variabel X

N_2 = Jumlah variabel Y

SEM_{xy} = Standar *error* perbedaan *mean* X dan Y

t_0 = Nilai *t-hitung*

db = derajat kebebasan

3.5.2. Pengelolaan Data Angket

Untuk mengelola data hasil angket maka dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Menjumlah setiap jawaban angket.
- b. Menyusun frekuensi jawaban.
- c. Membuat tabel frekuensi.
- d. Menghitung frekuensi dari setiap jawaban dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase jawaban

f = Frekuensi jawaban setiap responden

n = jumlah responden

100% = presentase frekuensi setiap jawaban responden

- e. Menafsirkan data angket dengan pedoman yang tersedia pada tabel berikut :

Tabel 3.10

Tabel tafsiran perolehan data angket

Presentase (P)	Jumlah Responden (n)
0%	Tidak ada seorangpun
1%-5%	Hampir tidak ada
6%-25%	Sebagian kecil
26%-49%	Hampir setengahnya
50%	Setengahnya
51%-75%	Lebih dari setengahnya
76%-95%	Sebagian besar
96%-99%	Hampir seluruhnya
100%	Seluruhnya

(Sudjiono, 2010:40)

Dengan demikian hasil angket yang diberikan kepada responden terkait model pembelajaran yang diteliti akan nampak tafsirannya sesuai dengan tabel diatas.

